

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian berdasarkan deskripsi dan analisis data. Berikut pembahasan temuan penelitian tentang analisis kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah ditinjau dari gender.

Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan penjenjangan nilai dalam menganalisis tingkat kreatifitas siswa, karena peneliti mempunyai anggapan bahwa kreativitas tidak dapat diukur menggunakan nilai, tetapi cukup dengan tiga komponen kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Peneliti merumuskan tingkat berpikir kreatif siswa dalam matematika, sesuai yang telah dirangkum oleh Tatag Yuli Eko Siswono. Pada dasarnya untuk memfokuskan kreativitas, kriteria didasarkan pada produk berpikir kreatif yang memperhatikan aspek kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.⁵⁵

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa laki-laki dalam penyelesaian masalah.

a. Subjek pertama

Siswa laki-laki tidak mengalami kebingungan dalam menyelesaikan soal nomor 1 dan 2. Subjek mengungkapkan tidak mengalami kebingungan sama sekali, poin (a) dia dapat menggambar 3 gambar dengan benar. Pada poin (b)

⁵⁵ Tatag Yuli Eko Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hal. 31

S1 mampu menjelaskan dengan lancar dan benar dia mengatakan volume balok panjang kali lebar kali tinggi, diketahui tinggi balok 20cm lebar 7,5, tingginya 7,5. Kemudian dikalikan semuanya. Hasilnya adalah 1125. Kemudian dikalikan jumlah batu-batunya, hasilnya adalah 13500. Subjek juga mampu mengerjakan soal dengan cara yang berbeda dan benar, terlihat dari siswa mampu menggambar jaring-jaring lebih dari satu gambar, dan pada poin (b) mampu mengerjakan dengan dua cara penyelesaian, tetapi tidak terdapat keunikan dalam menyelesaikan soal serta lancar dalam menyampaikan jawaban. Sejalan dengan pendapat silver yaitu Siswa yang fleksibilitas dalam menyelesaikan masalah matematika ia mampu menyelesaikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda. Indikator fleksibilitas adalah siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian menggunakan dua cara.⁵⁶ Subjek mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap sesuai dengan konsep yang telah dipelajari. Sejalan dengan pendapat silver yaitu Kefasihan adalah kemampuan yang mengacu pada banyaknya ide-ide yang dibuat dalam merespon perintah. Siswa yang fasih dalam memahami suatu konsep matematika akan mampu menghasilkan pemikiran, dan mampu menyampaikan ide-ide atau pemikiran tersebut. Indikator kefasihan adalah siswa mampu menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah dengan benar dan lancar.⁵⁷

⁵⁶ Edward A.Silver, *Fostering Creativity through Instruction Rich in Mathematical Problem Solving and Problem Posing*, <http://www.fiz.karlsruhe.de/fiz/publications/zdm>, diakses pada 2 Juni 2018

⁵⁷ *„Ibid.*

b. Subjek kedua

Siswa laki-laki pada soal nomor 1 mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara-cara penyelesaian dengan lancar. Akan tetapi subjek berkemampuan sedang hanya mampu memecahkan masalah dengan menggunakan satu cara dan tidak mampu memecahkan masalah dengan cara lain. Terlihat dari saat peneliti bertanya apakah jawaban yang diberikan sudah benar, dan apakah ada cara penyelesaian lain? Mereka menjawab tidak mengetahui. Sesuai dengan pendapat silver fleksibilitas dalam menyelesaikan masalah matematika ia mampu menyelesaikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda. Indikator fleksibilitas adalah siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan dua cara.⁵⁸

Pada soal nomor 2 poin (a), siswa laki-laki mampu mengerjakan soal nomor 2 dengan memenuhi komponen kreativitas yaitu kefleksibelan, terlihat dari subjek tersebut mampu menggambar jaring-jaring balok dengan beberapa gambar dan pada soal nomor 2 poin (b) belum mampu menunjukkan yang diketahui. Terlihat dari mereka langsung menjawab soal dengan tidak menunjukkan apa yang diketahui dalam soal, akan tetapi mampu menjawab soal dengan benar dan dengan beberapa cara, hal ini menunjukkan bahwa siswa berkemampuan sedang memenuhi indikator berpikir kreatif yaitu fleksibilitas.

⁵⁸ ..., *Ibid.*

c. Subjek ketiga

Sedangkan siswa laki-laki masih bingung dalam menyelesaikan soal nomor 1 dan 2. Mereka tidak dapat membuat rencana penyelesaian, Terlihat dari mereka langsung menjawab soal dengan tidak memperhatikan apa yang diketahui dalam soal. mereka kurang relevan dalam menyelesaikan persoalan, belum dapat membuat kesimpulan, dan tidak lancar dalam menyampaikan jawaban. Terlihat dari saat wawancara mereka mengalami kebingungan saat disuruh menjelaskan pekerjaan mereka. Siswa hanya memenuhi komponen fleksibilitas saja.⁵⁹

Berdasarkan kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah pada pembahasan diatas, subjek berkemampuan tinggi tergolong pada kategori kreatif dimana subjek memenuhi kategori *fasih* dan *fleksibel*.

2. Kemampuan berpikir kreatif siswa perempuan dalam pemecahan masalah

a. Subjek pertama

Siswa perempuan pada nomor 1 dan 2 poin mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, mampu membuat perencanaan dan langkah-langkah dengan jelas dan lengkap sesuai dengan konsep yang telah dipelajari. Ia mengatakan Panjang dan lebarnya dikalikan dua pak, kalau sudah nanti masuk ke volumenyapak. Jadi empat puluh dikali limabelas dikali tujuh koma lima, terus hasilnya nanti dikali tiga karena ada tiga baris bata. Sejalan dengan pendapat silver yaitu Kefasihan adalah kemampuan yang mengacu pada banyaknya ide-ide yang dibuat dalam merespon perintah. Siswa yang fasih

⁵⁹ ...,*Ibid.*

dalam memahami suatu konsep matematika akan mampu menghasilkan pemikiran, dan mampu menyampaikan ide-ide atau pemikiran tersebut. Indikator kefasihan adalah siswa mampu menyelesaikan masalah dengan bermacam-macam interpretasi, metode penyelesaian atau jawaban masalah dengan benar dan lancar.⁶⁰ Subjek mampu mengerjakan lebih dari dua cara, terlihat dari soal nomor 1 dan 2 subjek menggunakan berbagai cara penyelesaian. Sesuai dengan pendapat silver fleksibilitas dalam menyelesaikan masalah matematika ia mampu menyelesaikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda. Indikator fleksibilitas adalah siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan dua cara⁶¹

b. Subjek kedua

Siswa perempuan pada soal nomor 1 mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara-cara penyelesaian dengan lancar. Akan tetapi subjek berkemampuan sedang hanya mampu memecahkan masalah dengan menggunakan satu cara dan tidak mampu memecahkan masalah dengan cara lain. Terlihat dari saat peneliti bertanya apakah jawaban yang diberikan sudah benar, dan apakah ada cara penyelesaian lain, Mereka menjawab tidak mengetahui.

Pada soal nomor 2 poin (a), siswa perempuan mampu mengerjakan soal nomor 2 dengan memenuhi komponen kreativitas yaitu kefleksibelan, terlihat dari subjek tersebut mampu menggambar jaring-jaring balok dengan beberapa gambar dan pada soal nomor 2 poin (b) belum mampu

⁶⁰ *.,Ibid.*

⁶¹ *.,Ibid.*

menunjukkan yang diketahui. Terlihat dari mereka langsung menjawab soal dengan tidak menunjukkan apa yang diketahui dalam soal, akan tetapi mampu menjawab soal dengan benar dan dengan beberapa cara, hal ini menunjukkan bahwa siswa berkemampuan sedang memenuhi indikator berpikir kreatif yaitu fleksibilitas. Sesuai dengan pendapat silver fleksibilitas dalam menyelesaikan masalah matematika ia mampu menyelesaikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda. Indikator fleksibilitas adalah siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan dua cara.⁶²

c. Subjek ketiga

Sedangkan siswa perempuan yang berkemampuan rendah pada soal nomor 1 dan 2 poin mampu menggambar dua jaring-jaring balok akan tetapi gambar yang dihasilkan belum benar. Kemudian siswa tidak mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal dengan bahasanya sendiri, tidak menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang sesuai, tidak mampu menyelesaikan soal dengan cara yang unik, dan tidak lancar dalam menyampaikan jawaban atau masih ragu-ragu. Jadi siswa tersebut hanya memenuhi satu komponen berpikir kreatif yaitu fleksibilitas saja. Sejalan dengan pendapat silver yaitu Siswa yang fleksibilitas dalam menyelesaikan masalah matematika ia mampu menyelesaikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda. Indikator fleksibilitas adalah siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian menggunakan dua cara.⁶³

⁶² ...,*Ibid.*

⁶³ ...,*Ibid.*

Berdasarkan kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah pada pembahasan diatas, subjek berkemampuan sedang tergolong pada kategori kurang kreatif dimana subjek memenuhi kategori *flekdibel*.

B. Persamaan dan Perbedaan Kemampuan Berpikir Kreatif Subjek Berkemampuan Tinggi, Sedang, Rendah dalam Pemecahan Masalah.

Hasil analisis kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pemecahan masalah menunjukkan bahwa kemampuan subjek tinggi, sedang, dan rendah terdapat kesamaan dan perbedaan.

Tabel 5.1 Berfikir Kreatif Subjek Berkemampuan Tinggi, Sedang, dan Rendah Dalam Pemecahan Masalah

No	Indikator Berpikir Kreatif	Kemampuan Berpikir Kreatif		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Kefasihan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mampu menjawab soal dengan baik dan benar. ✓ Mampu mnejelaskan cara-cara penyelesaian yang lancar. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mampu menjawab soal dengan benar. ✓ Mampu menjelaskan cara-penyelesaian dengan lancar ✓ Belum mampu menjawab soal dengan benar ✓ Belum mampu menjelaskan cara-cara penyelesaian dengan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mampu menjawab soal dengan benar. ✓ Mampu menjelaskan cara-penyelesaian dengan lancar ✓ Belum mampu menjawab soal dengan benar ✓ Belum mampu menjelaskan cara-cara penyelesaian dengan lancar
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mampu menunjukan cara penyelesaian yang lain dari 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mampu menunjukan cara penyelesaian yang lain dari 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mampu menunjukan cara penyelesaian yang lain dari

2	Fleksibilitas	soal tersebut dengan benar. ✓ Belum menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dengan benar.	soal tersebut dengan benar. ✓ Belum menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dengan benar	soal tersebut dengan benar. ✓ Belum menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dengan benar
3	kebaruan	✓ Belum mampu mengajukan masalah dari masalah sebelumnya.	✓ Belum mampu mengajukan masalah dari masalah sebelumnya.	✓ Belum mampu mengajukan masalah dari masalah sebelumnya.

